

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Firdaus
NIM : 88305030
Tempat/tanggal lahir : Muaralabuh / 16 Oktober 1962
Pekerjaan : Dosen Fakultas Adab
IAIN Imam Bonjol Padang

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa disertasi saya yang berjudul “ Jaringan Pendidikan Islam di Minangkabau Abad XVII dan XVIII M” benar-benar karya asli saya, kecuali yang dicantumkan sumbernya.

Apabila di kemudian hari terdapat di dalamnya kesalahan dan kekeliruan, hal tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Padang, 23 Juli 2013

Saya yang menyatakan,

Firdaus

PERSETUJUAN PROMOTOR

Disertasi yang berjudul “JARINGAN PENDIDIKAN ISLAM DI MINANGKABAU ABAD XVII DAN XVIII M” yang ditulis oleh Firdaus NIM.88305030 telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang ujian disertasi tertutup.

Padang, 24 Juli 2013

Promotor

Prof. Dr. H. Maidir Harun
Tanggal, 25 Juli 2013

Prof. Dr. H. Zulmuqim, M.A.
Tanggal, 25 Juli 2013

PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN DISERTASI TERTUTUP

Disertasi yang berjudul “JARINGAN PENDIDIKAN ISLAM DI MINANGKABAU ABAD XVII DAN XVIII M” yang ditulis oleh saudara Firdaus NIM.88305030 telah diperbaiki sesuai dengan permintaan tim penguji dalam sidang ujian disertasi tertutup dan disetujui untuk dibawa ke dalam sidang ujian disertasi terbuka (promosi Doktor).

Padang, 18 Nopember 2013

Ketua

Sekretaris

Prof. Dr. Awis Karni, M.Ag.
Tanggal, 7 Desember 2013

Dr. Yasmadi, M.Ag.
Tanggal, 7 Desember 2013

Anggota

Prof. Dr. Azyumardi Azra, MA.
Tanggal, 7 Desember 2013

Prof. Dr. Ramayulis
Tanggal, 29 Nopember 2013

Prof. Dr. Duski Samad, M.Ag.
Tanggal, 25 Nopember 2013

Prof. Dr. Maidir Harun
Tanggal, 6 Desember 2013

Prof. Dr. Zulmuqim, MA.
Tanggal, 6 Desember 2013

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN
DISERTASI TERBUKA (PROMOSI)**

Disertasi yang berjudul “JARINGAN PENDIDIKAN ISLAM DI MINANGKABAU ABAD XVII DAN XVIII M” yang ditulis oleh saudara Firdaus NIM.88305030 telah diperbaiki sesuai dengan permintaan tim penguji dalam sidang ujian disertasi terbuka (promosi Doktor).

Padang, 30 Desember 2013

Ketua

Sekretaris

Prof. Dr. Makmur Syarif, S.H., M.Ag.
Tanggal,

Prof. Dr. Awis Karni, M.Ag.
Tanggal,

Anggota

Prof. Dr. Azyumardi Azra, MA.
Tanggal,

Prof. Dr. Ramayulis
Tanggal,

Prof. Dr. Duski Samad, M.Ag.
Tanggal,

Prof. Dr. Maidir Harun
Tanggal,

Prof. Dr. Zulmuqim, MA.
Tanggal,

TRANSLITERASI

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tdk dilambangkan	
ب	Ba	B	
ت	Ta	T	
ث	Tsa	S	
ج	Jim	J	
ح	Ha	H	
خ	Kha	Kh	
د	Dal	D	
ذ	Dzal	Z	
ر	Ra	R	
ز	Zai	Z	
س	Sin	S	
ش	Syin	Sy	
ص	Shad	Sh	
ض	Dhad	Dh	
ط	Tha	Th	
ظ	Zhaa	Zh	
ع	'ain	'	
غ	Ghain	Gh	
ف	Fa	F	
ق	Qaf	Q	
ك	Kaf	K	
ل	Lam	L	
م	Mim	M	
ن	Nun	N	
و	Waw	W	
ه	Ha	H	
ء	Hamzah	'	
ي	Ya	Y	

Catatan:

a. Vocal Tunggal (monoftong)

(َ) (fathah) = a, misalnya (د ح ج) ditulis jahada

b. Vocal Rangkap (diftong)

(ِ) (kasrah) = i, misalnya (ل ي ا) ditulis suila

- c. Vokal Panjang (maddah)
 (ُ) (dhammah) = u, misalnya (روي) = u, misalnya (روي)
- d. Ta Marbutah (ة)
 Ta Marbutah hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dhammah, transliterasinya adalah /t/, misalnya: (الشريعة المطهرة) = ditulis *al-syari'at al-mutahharah*
- e. Syaddah (tasydid)
 Syaddah yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan tanda (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf, yakni huruf yang sama dengan mendapat tanda syaddah, misalnya (مقدمة ، مجدد)
- f. Kata Sandang
 Kata sandang yang dalam sistim penulisan Arab dilambangkan dengan huruf (ل) transliterasinya adalah /al/, misalnya (لوقل ادي فملا) ditulis *al-qaul al-mufid*.
- g. Hamzah
 Untuk hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata ditransliterasikan dengan apostrof. Adapun hamzah yang terletak di awal kata tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab, huruf hamzah menjadi alif. Misalnya (ائمة ، امناء ، اليه) ditulis a'immah, ummana', ilaih.

Pengecualian

- a. Nama atau kata yang dirangkai dengan kata Allah, ditulis menjadi satu, seperti (عبد الله) ditulis "Abdullah.
- b. Untuk kata yang diserap secara baku dalam bahasa Indonesia, ditulis dengan ejaan Indonesia seperti: (ةالص) ditulis salat, (ثيدح) ditulis hadis.
- c. Untuk nama-nama kota yang sudah populer dengan tulisan latin, ditulis sesuai dengan nama populer tersebut seperti (قاهرة) ditulis Cairo, (دمشق) ditulis Damaskus, (ندر) ditulis Yordania.
- d. Singkatan :
- | | |
|-------|---|
| CD | = Compact Disc |
| H. | =Hijriah |
| H.R | =Hadis Riwayat |
| h. | = Halaman |
| M. | = Masehi |
| Q.S | = Quran Surah |
| R.A | = Radhiyallahu 'anhu (رضي الله عنه) |
| SAW | = Shalallahu'alaihi wa sallam (صلى الله عليه و سلم) |
| SWT | = Subhānahu wa Ta'āla (سبحانه و تعالى) |
| Terj. | = Terjemah |
| tn. | = Tanpa nama |
| tp. | = Tanpa penerbit |
| tt. | = Tanpa tahun |
| ttp. | = Tanpa tempat |

ABSTRAK

Firdaus NIM: 88305030, Jaringan Pendidikan Islam di Minangkabau Abad XVII dan XVIII M: Program Sudi Pendidikan Islam, Program Pascasarjana IAIN Imam Bonjol Padang, 2013, 392 halaman.

Kajian sosiohistoris pendidikan Islam mengalami kemandekan, sementara kajian jaringan pendidikan Islam di Minangkabau sangat menarik dan menantang, di antaranya pendidikan Islam abad ke-17 dan 18 M dengan tiga alasan. *Pertama*, penelitian mengenai pendidikan di Minangkabau, umumnya cenderung parsial. *Kedua*, keberadaan dan kebesaran ulama-ulama Minangkabau bisa dilihat dari penyebaran pengaruhnya dan banyak murid-murid mereka. *Ketiga*, ulama besar dilihat dari jaringan *vertikal, horizontal* dan *spiral*.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui jaringan pendidikan Islam di Minangkabau abad XVII-XVIII M. dengan fokus penelitian: (a) Jaringan guru-murid dalam pendidikan Islam di wilayah *pasisie* dan *darek* Minangkabau. (b) Komponen yang terkait dengan jaringan pendidikan Islam di Minangkabau dan (c) Pengaruh jaringan pendidikan Islam terhadap perkembangan Islam di Minangkabau. Untuk mencapai tujuan di atas, penelitian ini menggunakan pendekatan historispedagogis dengan memakai metode penelitian kualitatif yang menggabungkan antara penelitian lapangan (*field research*) dengan penelitian kepustakaan (*library research*) yang *none eksperimental*. Ada beberapa langkah kerja penelitian ini: penelusuran sumber, kritik sumber, pengumpulan data, analisis data dan penyusunan hasil penelitian dalam bentuk disertasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Syekh Burhan al-Din mempunyai jaringan kuat secara *vertikal*, yakni Syekh Burhan al-Din berguru kepada Syekh Abd al-Rauf. Syekh Burhan al-Din juga mempunyai jaringan kuat secara *horizontal*, dia mempunyai teman seperguruan yang berpengaruh. Syekh Burhan al-Din juga mempunyai jaringan murid yang banyak dan terkenal dengan pola *spiral* dan *gurita*. Murid-murid di lokasi surau Syekh Burhan al-Din membentuk pola jaringan *gurita*, yakni surau *gadang* tempat Syekh Burhan al-Din mengajar sebagai pusat pendidikan Islam, mengendalikan surau *ketek* yang berada di sekelilingnya. Jaringan pendidikan Islam yang dibentuk oleh murid-murid Syekh Burhan al-Din ke wilayah *pasisie* seperti Pariaman, Padang dan Pesisir Selatan kemudian ke *darek* seperti Agam, Batu Sangkar, Luhak Limapuluh, Malalo dan Solok membentuk pola jaringan spiral.

Materi yang diajarkan dan cara mengajarkannya di surau-surau Syekh Burhan al-Din sampai kepada jaringan murid-muridnya ternyata memiliki persamaan. Perbedaan muncul dari kitab yang ditulis oleh Syekh Burhan al-Din dan ada juga murid-muridnya yang menulis kitab sendiri. Kitab tersebut merupakan salinan atau saduran atau kesimpulan dari beberapa kitab sebelumnya. Seperti Syekh Burhan al-Din sendiri menulis kitab *Tahqiq* yang merupakan inti dari kitab yang ditulis oleh gurunya Syekh Abd al-Rauf. Begitu juga di surau Lubuk Ipuh terdapat kitab *Risalat Lubuak Ipuah* yang merupakan kumpulan dari kitab-kitab sebelumnya.

Inti ajaran Syekh Burhan al-Din terdapat dalam tarekat Syathariyah. Pengaruh jaringan pendidikan Islam terhadap masyarakat Minangkabau kelihatan pertama pada bidang politik dan susunan organisasi kemasyarakatan, kedua pada bidang sosial budaya dan ketiga pada bidang agama. Pengaruh tarekat Syathariyah terhadap tradisi masyarakat Minangkabau, terutama di daerah *pasisie*, seperti tradisi *basyafa* dan peringatan hari-hari besar Islam. Di daerah *darek*, pengaruh tarekat Syathariyah sudah mulai berkurang, karena adanya pengaruh tarekat Naqsyabandiyah, pengaruh adat, pengaruh gerakan pemurnian dan pembaharuan di Minangkabau.

ABSTRACT

Firdaus. NIM 88305030. *Islamic Education Network in Minangkabau on XVII and XVIII Century*. Islamic Education Program. Postgraduate Program of IAIN Imam Bonjol Padang, 2013, 392 pages.

Socio-historical study of Islamic education is getting stuck nowadays; meanwhile, the study of Islamic education network in Minangkabau is very interesting and challenging, especially in 17th and 18th centuries by three reasons; First, educational researches in Minangkabau are tend to be partial. Second, the existence and the grandeur of Minangkabau's Moslem scholars can be seen from their diaspora influences as well as their followers (students). Third, the grandeur Moslem scholars can be seen from vertical, horizontal and spiral networks.

The purpose of the research is to find out Islamic education networks in Minangkabau on XVII-XVIII centuries by focusing on: a. teachers-students networks of Islamic education in *pasisie* and *darek* areas of Minangkabau. b. all components that are linked to Islamic education networks in Minangkabau. c. The influence of Islamic education networks toward the spread of Islam in Minangkabau. In order to achieve the purpose of the research, historical-pedagogical approach and qualitative research method which combine field research and non-experimental library research are used. Among the steps of the research are exploring the resources, critiquing the resources, collecting the data, analyzing the data, and organizing the research finding in form of dissertation.

The research finding shows that Syekh Burhan al-Din has strong vertical network; Syekh Burhan al-Din is a follower of Syekh Abd al-Rauf. Syekh Burhan al-Din also has strong horizontal network; He has influential colleagues. Besides that, Syekh Burhan al-Din also has a lot of students' network which is known as spiral network; a *big surau*, a place where Syekh Burhan al-Din taught has been a center for Islamic studies that control some *small surau* around it. Islamic education network which is constructed and spread by followers of Syekh Burhan al-Din to *pasisie* areas such as Pariaman, Padang and South Pesisir as well as *darek* areas such as Agam, Batu Sangkar, Luhak Lima Puluh, Malalo and Solok formed spiral network.

The materials as well as the ways the students teaching in some *surau* of Syekh Burhan al-Din has were not quite different from what Syekh Burhanuddin taught previously. A little bit different occurred from the *kitab*; Syekh Burhanuddin wrote his own *kitab* and some of his students also wrote their own *kitab*. The *kitab* is usually a copy, an adaptation, and also a summary of some previous *kitab*. Syekh Burhanuddin wrote a *kitab* Tahqiq which is abstracted from the *kitab* written by his teacher Syekh Abd al-Rauf. In the *surau* of Lubuk Ipuh, there is also found a *kitab* "*Risalat Lubuak Ipuah*" which is a collection of some previous *kitab*.

The core of Syekh Burhabuddin's teaching can be found in *tarekat Syathariyah*. The influence of *tarekat Syathariyah* toward tradition of Minangkabau society, especially in *pasisie* area is *basyafa* tradition and other Islamic day celebrations. In *darek* area, the influence of *tarekat Syathariyah* has been degraded. It is influenced by the occurrence of *tarekat Naqsyabandiyah*, customs, and purification and reformation movements.

تجريد

فرداوس، رقم التسجيل: 88305030 ، الشبكة التربوية الإسلامية بمينجكابو في قرني السابع عشر والثامن عشر الميلادية: قسم التربية الإسلامية، في الدراسة العلي بجامعة الإمام بنجول الإسلامية الحكومية ببادنج، سنة 2013 م، 394 صفحة.

أن الدراسة الاجتماعية التاريخية في التربية الإسلامية كانت جموداينما كانت الدراسة في الشبكة التربوية الإسلامية بمينجكابو جذابة ذاتحدى، ومنها التربية الإسلامية بمينجكابو في قرني السابع عشر والثامن عشر الميلادي، وهذا لأسباب: الأول، البحث عن التربية بمينجكابو عاما تميل إلى بحث جزئي، والثاني، كون علماء مينجكابو وعظمة شأنهم يتجلى من خلال تأثيرهم و كثرة تلاميذهم، و الثالث، و عظمة العلماء تترائ من خلال الشبكتها العمودية (vertikal) والأفقية (horizontal) والحلزونية (spiral).

وأما أهداف البحث فهو لمعرفة الشبكة التربوية الإسلامية بمينجكابو في قرني السابع عشر والثامن عشر الميلادية وعلى تحديد فيما يلي: أ) الشبكة بين المعلم و تلاميذه في التربية الإسلامية بمناطق سواحلية (pasisie) وبرية (darek) من ولاية مينجكابو، ب) العناصر المتعلقة بالشبكة التربوية الإسلامية بمينجكابو، ج) آثار الشبكة التربوية الإسلامية في تطور دين الإسلام بمينجكابو. للوصول إلى الأهداف السابقة يستعمل الباحث المنهج التاريخي التربوي (historis-pedagogis) باستخدام على طريقة البحث النوعية (penelitian kualitatif) فهي تضم البحث الميداني (field research) و البحث المكتبي (library research) بدون تجربة. وأما خطواته كمايلي: تتابع المصادر، نقد المصادر، جمع المعطيات، تحليل المعطيات، إعداد نتائج البحث في شكل رسالة الدكتوراة.

و نتيجة البحث على أنالشيخ برهان الدين له ارتباط قوي عمودي (vertikal)، وهو تلقى من الشيخ عبد الرؤوف، و له أيضا شبكة أفقية (horizontal) قوية من أن له أصدقاء من نفس المدرسة ذوو تأثير، و كذلك أن الشيخ برهان الدين كانت له شبكة من تلاميذه كثيرين، وتعرف بها شبكة حلزونية (spiral) وأخطبوطية (gurita). فالتلاميذ في مدرسته كَوْنواشبكة أخطبوطية (gurita)، وذلك،

أن "المدرسة الكبرى" (surou gadang) التي كان الشيخ برهان الدين يعلم فيها تولت على "المدارس الصغرى" (surou ketek) المجاورة لها، والشبكة التربوية التي كوَّنها تلاميذه بمناطق سواحلية (pasisie) مثل بريامن (Pariaman) و بادنج (Padang) و فسيسر سيلاتن (Pesisir Selatan)، وبمناطق برّية مثل أجام (Agam) و باتو سنجر (Batu Sangkar) و لوهاء ليمو فوله (Luhak Limapuluh) و ملالوا (Malalo) و سولوو (Solok) تكوّنت فيها شبكة حلزونية (spiral).

وأما المواد المدروسة و الطريقة المستعملة في المدارس الواقعة في ظلال ولاية الشيخ برهان الدين وشبكة تلاميذه فإنها متساو، غير أنه كان هناك فرق يظهر من خلال الكتاب الذي كتبه الشيخ برهان الدين و الكتب التي كتبه تلاميذه أنفسهم. و كانت هذه الكتب اقتصارا أو تلخيصا للكتب السابقة، مثلا ما كتبه الشيخ برهان الدين نفسه من كتاب -تحقيق- وهو تلخيص للكتاب الذي كتبه معلّمه الشيخ عبد الرؤوف، وكذلك ما وجد في مدرسة لوبوؤ إيفوه من كتاب -رسالة لوبوؤ إيفوه- الذي يكون تلخيصا للكتب السابقة.

التعاليم الأساسية للشيخ برهان الدين تنحصر في طريقة الشطرية (Syathariyah). و تأثير الشبكة التربوية الإسلامية في مجتمع مينجكابويتجلى أولا، في ميدان السياسة و الهيكل التنظيمي الاجتماعي، و ثانيا، في الحضارة والثقافة، و ثالثا، في الحياة الدينية. و أمّا تأثير طريقة الشطرية (Syathariyah) في تقاليد مجتمع مينجكابو و خاصة بمناطق سواحلية (pasisie) تتراى مثل حفلة باشافا (basyafa) و ذكريات الأيام التاريخية في الإسلام. و أمّا تأثير طريقة الشطرية في المناطق البرية تميل إلى انحطاط لوجود طريقة نقشبندي (naqsyabandi) وقوة حركة التجديد و الإصلاح في مناطق مينجكابو.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur ke hadirat Allah Swt. Yang telah memberikan rahmat dan kurnia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan disertasi yang berjudul “ Jaringan Pendidikan Islam di Minangkabau Abad XVII dan XVIII M”. Disertasi ini ditulis dalam rangka memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar doktor Pendidikan Islam pada Program Pascasarjana IAIN Imam Bonjol Padang.

Disertasi ini dapat diselesaikan berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis berterima kasih kepada semua pihak yang secara langsung dan tidak langsung memberikan kontribusi dalam penyelesaian disertasi ini. Secara khusus pada kesempatan ini, penulis menyampaikan terima kasih kepada Prof. Dr. H. Maidir Harun dan Prof. Dr.H. Zulmuqim, M.A. sebagai promotor yang telah membimbing dan mengarahkan penulis sehingga disertasi ini dapat diselesaikan.

Penulis juga berterima kasih kepada Bapak Prof. Dr. H. Makmur Syarif, S.H. M.Ag. (Rektor IAIN Imam Bonjol Padang), Bapak Prof. Dr. Awis Karni, M.Ag. (Direktur Program Pascasarjana IAIN Imam Bonjol Padang), beserta segenap jajarannya. Tidak lupa penulis berterima kasih kepada Bapak Prof. Dr.H. Zulmuqim, M.A. Asisten Direktur Program Pascasarjana IAIN Imam Bonjol. Demikian juga, penulis menyampaikan terimakasih kepada Ketua Prodi Pendidikan Islam, seluruh dosen, staf administrasi Program Pascasarjana IAIN Imam Bonjol dan rekan-rekan mahasiswa sehingga penulis dapat menyelesaikan disertasi ini. Selanjutnya, penulis mengucapkan terimakasih kepada Bapak Drs. Yulizal Yunus, M.Si., adinda Apria Putra, S.Hum, dan Chairullah Ahmad, S.Hum yang setia menemani penulis ke lapangan dan membantu dalam kajian filologi serta tuanku-tuanku dan guru-guru tarekat yang punya jaringan dengan Syekh Burhan al-Din, yang banyak memberikan informasi berharga dalam penulisan disertasi ini.

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Ayahanda H. Muhammad Nur (almarhum) dan Ibunda Hj. Baidar (almarhumah) yang telah melahirkan dan membimbing penulis. Akhirnya, penulis mengucapkan terimakasih kepada istri tercinta Isfariyeti, S.Pd dan anak-anak tersayang Rabbani El Firsti, S.P, Paskar Sadiq El Firsti, Muhammad Afif El Firsti dan Nurjannah El Firsti yang dengan kesetiaan, kesabaran dan penuh kasih sayang mendorong penulis untuk menyelesaikan disertasi ini. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pendidikan Islam yang merupakan bagian dari Pendidikan Nasional.

Padang, 23 Juli 2013

Penulis

